

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era Industrialisasi saat ini, sektor industri khususnya yang bergerak dalam bidang manufaktur memegang peranan penting dalam tingkat persaingan dan pasar bebas. Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan dari industri tersebut. Industri merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi dan kemajuan suatu negara. Sebagai faktor penting untuk kemajuan negara, industri memiliki aspek-aspek yang mendukung peranan tersebut, aspek-aspek itu bisa berupa pengelolaan terhadap sumber daya alam yang digunakan, sumber daya manusia yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kemajuan industri serta aspek-aspek lainnya.

Sejalan dengan perkembangan zaman, dalam pengelolaan sumber daya baik alam maupun manusia, para pemilik usaha industri saling berlomba-lomba untuk mencapai keuntungan maksimal. Sumber daya alam dikelola sebaik mungkin dengan metode yang paling tepat untuk mencapai tujuan perusahaan, begitu juga pengelolaan sumber daya manusia dimana kriteria pekerja pada perusahaan pun semakin meningkat setiap waktu. Hal ini memicu persaingan dunia kerja yang semakin ketat karena perusahaan membutuhkan para pekerja yang berkualitas. Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu caranya adalah dengan memberikan pembekalan dunia kerja kepada calon pekerja, baik berupa wawasan ilmu maupun pengalaman secara langsung.

PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) yang berlokasi di Yogyakarta ini bergerak di bidang manufaktur seperti membuat *mold* (cetakan), *spare part* mesin industri, otomotif serta *plastic injection*. PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) merupakan UKM yang bekerjasama dengan berbagai vendor, baik sebagai customer maupun supplier. Beberapa customer 2 yang bekerjasama dengan PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) antara lain Astra Daihatsu Motor, Coca Cola Botlting, Sari Husada, Toyota Astra Motor dan lainlain. Sedangkan *supplier* untuk PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) antarlain Asia Polimer, Hartono Teknik, CNC Design Nusantara dan lain-lain. Beberapa produk unggulan PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) saat ini diantaranya adalah *mold* (cetakan), *sparepart* mesin industri, otomotif serta *plastic injection*. Dalam melakukan proses produksi, perusahaan menggunakan *Computer Aided Design*, *Computer Aided* Manufaktur, *Computerized Numerical Control*, sehingga perusahaan bisa membuat berbagai *design* sesuai permintaan. Dalam pengoperasian, perusahaan menggunakan mesin baik sistem program maupun manual dimana semua produk pesanan bisa dikerjakan menurut keinginan *customer*.

Dalam produksinya, suatu perusahaan tidak lepas dari memperhatikan manajemen kualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kualitas merupakan faktor yang terdapat dalam suatu produk untuk menentukan fungsi dan tujuan produk itu dibuat. Dalam pengendalian kualitas (*quality control*) ini produk diperiksa menurut standar dan semua penyimpangan dicatat serta dianalisis yang hasilnya akan digunakan sebagai umpan balik untuk para pelaksana dalam melakukan tindakan perbaikan di masa mendatang. Pengendalian kualitas ini bertujuan menekan jumlah produk yang rusak seminimal mungkin.

PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi *sparepart* Toyota tentunya tak lepas dari pelaksanaan kegiatan pengendalian kualitas, setiap produk jadi akan melalui kegiatan inspeksi yang dilakukan oleh departemen *quality control*. Dalam PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) mahasiswa berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek untuk mengenal keadaan lapangan secara langsung dan membandingkannya dengan teori yang telah dipelajari. Dalam kasus ini, pengamatan dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab cacat produk melalui departemen *quality control*.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penulisan ini agar permasalahan yang dibahas tetap terarah dan mudah dipahami adalah sebagai berikut:

1. Membahas mengenai sistem produksi *Center Cap Toyota* di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja dan produk.
2. Membahas permasalahan manajemen kualitas di departemen *quality control* di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) yang melingkupi alur dari produk jadi hingga produk melewati kegiatan inspeksi.

1.3 Tujuan PKL

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem produksi secara nyata melalui pengamatan langsung di lapangan serta memahami urutan proses produksi dari bahan baku hingga barang jadi.
2. Mengetahui dan memahami sistem pengendalian kualitas produk *Center Cap*

Toyota di PT. Yogya Presisi Tehniktama Industri (YPTI).

3. Menerapkan dan menyelaraskan teori yang didapat dibangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya (lapangan).

1.4 Manfaat PKL

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari laporan ini yaitu :

1. Bagi mahasiswa:
 1. Agar dapat mempelajari mengenai sistem produksi dan manajemen kualitas secara luas seperti yang diterapkan di perusahaan.
 2. Sebagai sarana pengetahuan yang lebih jelas dimana letak perbedaan dan persamaan antara teori yang didapat dengan kenyataan yang ada di lapangan.
 3. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan tentang dunia kerja.
2. Bagi perusahaan :
 1. Sebagai sarana panduan untuk menganalisa proses dan tindakan korektif yang ada di PT. Yogya Presisi Tehniktama Industri (YPTI).
 2. Agar dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam memutuskan kebijakan yang berpengaruh terhadap kelancaran sistem produksi jika dipandang dari sudut pandang *quality control*.
3. Bagi Universitas :
 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan penulisan karya ilmiah tingkat Perguruan Tinggi.
 2. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman pada bidang *Quality Control* bagi mahasiswa. Khususnya bagi mahasiswa jurusan teknik industri UPN “Veteran” Jawa Timur.
 3. Sebagai sarana mempererat hubungan kerja sama antar perusahaan

dengan universitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar penulisan dapat lebih teratur dan terarah. Sistematika yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan PKL, manfaat PKL dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai hal - hal yang berhubungan dengan pembahasan kerja praktek untuk dijadikan pedoman yang meliputi pengertian sistem produksi dan teori pengendalian kualitas.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Dalam bab ini berisikan bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN KUALITAS PRODUK

***CENTER CAP TOYOTA* DI PT. YOGYA PRESISI**

TEHNIKTAMA INDUSTRI (YPTI)

Bab ini membahas tentang manajemen kualitas produk *Center Cap Toyota* di PT. Yogya Presisi Tehniktama Industri (YPTI) yang digunakan sebagai tugas khusus laporan kerja nyata.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dalam kerja praktek ditekankan pada perbandingan antara apa yang ada di teori dengan apa yang dilaksanakan di lapangan atau perusahaan dari sistem produksi dan

tugas khusus tentang manajemen kualitas.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat pada pembahasan Sistem Produksi *Center Cap Toyota* dan Manajemen Kualitas serta saran- saran yang diberikan agar nantinya dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN